

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi bahaya, analisis risiko, dan pengendalian bahaya pada proses pengelolaan limbah medis padat di RSUD Pasar Minggu, dapat disimpulkan:

- a. Alur kegiatan pengelolaan limbah medis padat di RSUD Pasar Minggu terdiri dari tahap pemilahan limbah, pengumpulan limbah, dan penyimpanan limbah di tempat penyimpanan sementara.
- b. Potensi bahaya yang teridentifikasi dalam proses pengelolaan limbah medis padat di RSUD Pasar Minggu diantaranya bahaya mekanik dengan risiko tertusuk jarum dan tergores benda tajam; bahaya biologi dengan risiko terpapar mikroorganisme dan cairan tubuh; bahaya kimia dengan risiko terpapar limbah produk farmasi dan desinfektan; serta bahaya ergonomi dengan risiko nyeri otot dan sendi.
- c. Berdasarkan analisis risiko yang dilakukan melalui penilaian tingkat risiko menunjukkan bahwa terdapat tiga macam tingkat risiko yaitu tiga tingkat risiko tinggi berupa terpapar mikroorganisme patogen, terpapar cairan tubuh pasien, dan tertusuk jarum suntik; satu tingkat risiko sedang berupa terpapar limbah produk farmasi dan desinfektan; serta empat tingkat risiko rendah berupa tergores benda tajam, terpapar limbah produk farmasi pada saat memasang plastik pelapis, nyeri otot dan sendi, serta terpapar partikel debu.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Menyediakan wadah bak sampah yang memadai sehingga limbah medis tidak bercampur dengan limbah domestik. Kemudian memberikan edukasi dan menghimbau penghasil limbah agar menempatkan limbah sesuai dengan jenis plastik agar limbah medis tidak bercampur dengan limbah domestik.

- b. Mengadakan *safety talk* kepada penghasil limbah untuk memastikan bahwa benda tajam maupun jarum suntik terbuang dalam keadaan aman, sehingga petugas pengelola limbah maupun petugas kesehatan lainnya tidak mengalami kecelakaan kerja.
- c. Menetapkan jadwal *general cleaning* tempat penyimpanan sementara limbah secara menyeluruh.
- d. Menyediakan alas kaki tertutup bagi setiap pengelola limbah medis sehingga risiko terpapar bahaya selama proses pengelolaan limbah dapat diminimalisir